

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



# LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN  
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL  
DEMI KESEKELUARGAAN

---

**LAND JOURNAL**

**p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X**

**VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI TAHUN 2020 HAL 1 – 107**

---

**PENERBIT**

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan  
Politeknik Pos Indonesia

**PELINDUNG**

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

**PENANGGUNG JAWAB**

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., CA., CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

**LAND JOURNAL**  
**p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X**  
**VOLUME 1 NOMOR 1, BULAN JANUARI 2020**

---

<b>PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT</b> Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela	<b>1</b>
<b>PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG ASIA AFRIKA BANDUNG</b> Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala	<b>12</b>
<b>PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL <i>UNDERWRITING</i> TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) PERIODE 2008-2015</b> Rukmi Juwita, Novia Rindiati	<b>21</b>
<b>PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII</b> Marismiati, Rina Zakiyah	<b>32</b>
<b>PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP)</b> Khairaningrum Mulyanti, Niken Asyiami Rahma	<b>42</b>
<b>PENGARUH <i>CASH TURNOVER</i> DAN <i>RECEIVABLE TURNOVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON ASSET</i> PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII</b> Dewi Selviani, Rahmayani Octarena	<b>54</b>
<b>PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING</b> Rima Sundari, Sri Nengsie Sinaga	<b>65</b>
<b>PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (QUICK RATIO) PADA PERUSAHAAN KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK)</b> Jaka Maulana, Abdul Karim	<b>76</b>
<b>PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016</b> Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin	<b>88</b>
<b>PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH)</b> Y. Casmadi, Ginardi Rubhani	<b>97</b>

**PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII**

Marismiati, Rina Zakiyah

[mey\\_reza13@yahoo.co.id](mailto:mey_reza13@yahoo.co.id), [rinazky@yahoo.com](mailto:rinazky@yahoo.com)

Politeknik Pos Indonesia

**ABSTRAK**

Realisasi anggaran digunakan untuk menilai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan. Realisasi anggaran terdiri dari realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan. Realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan berkaitan erat dengan laba perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM) pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan sampel penelitian yaitu RKAP biaya produksi, RKAP pendapatan dan laporan laba rugi untuk masing masing periode 2010-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial realisasi anggaran biaya produksi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM), dan realisasi anggaran pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Kemudian secara simultan realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM) dan didukung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 79%.

Kata Kunci : Realisasi Anggaran Biaya Produksi, Realisasi Anggaran Pendapatan dan Kinerja Keuangan Perusahaan (*Gross Profit Margin*).

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini, perkembangan dunia usaha sudah semakin pesat dan menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi sehingga dampak dari semua ini menyebabkan semakin ketatnya kondisi persaingan yang terjadi antar perusahaan. Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu elemen penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Perusahaan yang bergerak dalam struktur pasar penjual, anggaran kegiatan produksi lebih penting dari anggaran kegiatan penjualan maka dari itu dalam mencapai tujuannya perusahaan harus mampu menekan biaya-biaya yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan salah satunya realisasi biaya produksi dan juga realisasi pendapatan perusahaan.

Pada beberapa perusahaan anggaran diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Nafarin

(2015:11) mendefinisikan bahwa “anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang tetapi dapat juga dinyatakan dalam bentuk satuan barang atau jasa”. Apabila perencanaan anggaran tersebut tidak tercapai, secara teoritis dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan berpengaruh, hal itu disebabkan karena kas, persediaan, beban dan pendapatan berbeda dari perencanaan anggaran yang telah ditetapkan. Salah satu perusahaan yang memiliki target dalam realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan adalah PT Perkebunan Nusantara VIII.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh realisasi anggaran biaya produksi terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Gross Profit Margin*) pada PT Perkebunan Nusantara VIII, untuk mengetahui pengaruh realisasi anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Gross Profit Margin*) pada PT Perkebunan Nusantara VIII, dan untuk mengetahui pengaruh realisasi

perusahaan (*Gross Profit Margin*) pada PT Perkebunan Nusantara VIII. anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2017:5) metode penelitian kuantitatif yaitu “suatu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.

#### **Populasi Penelitian**

Populasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) dan laporan laba/rugi Perusahaan PT Perkebunan Nusantara VIII sejak berdiri sampai sekarang.

#### **Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah rencana kerja anggaran

perusahaan (RKAP) serta laporan laba rugi untuk masing masing periode 2010-2017. Adapun metode yang digunakan dalam menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampel nonprobabilitas. Dalam sampel nonprobabilitas yang digunakan sebagai teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini sumber pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sumber primer. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data-data dan arsip berbentuk dokumen yang berkaitan dengan realisasi anggaran dan kinerja keuangan perusahaan.

##### **b. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan atau studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur (seperti buku, jurnal akuntansi) yang menunjang pelaksanaan penelitian.

### **Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **Teknik Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.

##### **b. Analisis Koefisien Korelasi Ganda**

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen”.

##### **c. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi ( dinaik turunkan nilainya).

##### **d. Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien detreminasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

#### **Pengujian Hipotesis**

##### **a. Hipotesis Penelitian Uji**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

##### **b. Hipotesis Penelitian Uji F**

Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Realisasi Anggaran Biaya Operasional dan Realisasi Anggaran

Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menjawab perumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai variabel penelitian kemudian untuk analisis data akan dilakukan pengujian statistik terhadap variable-variabel. Adapun penjelasan atas variable-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Realisasi Anggaran Biaya Produksi ( $X_1$ )

Dari tabel diatas, terlihat bahwa kondisi pencapaian target anggaran biaya produksi dari tahun 2010 sampai 2017 mengidentifikasi bahwa selisih dari realisasi anggaran biaya produksi dengan anggaran biaya produksi mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2017.

b. Realisasi Anggaran Pendapatan ( $X_2$ )

Data yang digunakan dalam variabel ini yaitu data realisasi anggaran pendapatan tahun 2010-2017.

nilai realisasi anggaran pendapatan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat juga bahwa anggaran tidak terealisasi dengan baik dan tidak efisien untuk waktu 6 tahun terakhir yaitu 2012-2017 karena nilai realisasi selama 6 tahun selalu dibawah nilai anggaran dan nilainya mengalami fluktuasi yang signifikan dari setiap tahunnya.

c. Kinerja Keuangan Perusahaan (*Gross Profit Margin*) ( $Y$ )

Dari kinerja keuangan perusahaan (GPM) yang digunakan adalah laba kotor dibagi total penjualan. Nilai GPM terbesar terdapat pada tahun 2010 yaitu sebesar 45,34%.

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Realisasi Anggaran Biaya Produksi dan Realisasi Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (GPM) maka dapat



dilakukan interpretasi hasil sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Realisasi Anggaran Biaya Produksi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Gross Profit Margin*) (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa realisasi anggaran biaya produksi secara parsial tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM) pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Dimana  $t$  hitung yakni 1,856 lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu 2,571. Selain itu hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan negatif terhadap Y, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel  $X_1$  mengalami kenaikan 1% maka variabel Y mengalami penurunan sebesar -0,560.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori menurut Rudianto (2013:192) “Semakin kecil biaya produksi maka pengurangan pendapatan akan semakin kecil dan

laba meningkat”. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Anwar Mansyur (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) pada PT PLN Persero Pusat” yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa anggaran biaya produksi secara parsial tidak mempengaruhi ROA.

Beberapa faktor yang menyebabkan realisasi anggaran biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan perusahaan hulu dibidang ekspor artinya ketika perusahaan mengekspor hasil produksi, perusahaan tidak dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan kemauan perusahaan karena harus disesuaikan dengan kondisi pasar dunia maka dari itu data penelitian menunjukkan ketika biaya produksi dapat ditekan tetapi perusahaan tidak bisa mengendalikan harga jual akibatnya pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan.

## **2. Pengaruh Realisasi Anggaran Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Gross Profit Margin*) ( $Y$ )**

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM) pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Dimana nilai  $t$  hitung 3,211 lebih besar dari  $t$  tabel 2,571. Dan nilai analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai hubungan positif terhadap  $Y$ , artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel  $X_2$  mengalami kenaikan 1% maka variabel  $Y$  mengalami peningkatan sebesar 0,683.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Munandar (2013:29) yang mengatakan bahwa “semakin besar pendapatan yang diterima perusahaan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan”. Artinya pendapatan dan laba perusahaan berbanding lurus.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alifia Khadafiani (2013) yang berjudul “Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Return On Assets (ROA) pada PT Rakyat Pos Palembang” yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa anggaran pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

Adanya pengaruh antara realisasi anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM) disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya diketahui, semakin rendah pendapatan maka laba (GPM) juga mengalami penurunan, dapat dilihat pada data perusahaan mengenai realisasi anggaran pendapatan, menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan mengalami kerugian selama 6 tahun karena realisasi yang diperoleh pada pendapatan 6 tahun terakhir selalu berada dibawah nilai anggaran yang ditetapkan

### 3. Pengaruh Realisasi Anggaran Biaya Produksi ( $X_1$ ) dan Realisasi Anggaran Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Gross Profit Margin*) (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji F disimpulkan bahwa realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,495 lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yaitu 5,79. Dan nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,913 yang artinya, ada hubungan sangat kuat antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan sebesar 79% terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan (GPM) sedangkan sisanya 21% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Rudianto (2013:99) yang menjelaskan bahwa “elemen yang berpengaruh terhadap besarnya laba yang diperoleh perusahaan adalah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas operasional perusahaan”. Hasil penelitian juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alifia Khadafiani (2013) yang berjudul “Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) pada PT Rakyat Pos Palembang” yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa secara simultan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Secara uji F statistik dikatakan bahwa realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Hal ini mungkin disebabkan oleh realisasi anggaran pendapatan PT Perkebunan Nusantara

VIII pada tahun 2012-2017 selalu lebih kecil dari anggaran pendapatan. Begitu juga dengan realisasi anggaran biaya produksi yang mengalami penurunan dari tahun 2012-2017, ketika biaya produksi menurun perusahaan tetap tidak bisa menaikkan jumlah pendapatan maupun laba yang diperoleh sehingga nilai GPM perusahaan juga kecil.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel realisasi anggaran biaya produksi secara parsial tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Dimana  $t$  hitung yakni 1,856 lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu 2,571.
2. Variabel realisasi anggaran pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh dan

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Dimana  $t$  hitung yakni yakni 3,211 lebih besar dari  $t$  tabel yakni 2,571.

3. Variabel realisasi anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran pendapatan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). dimana  $F$  hitung sebesar 12,495 lebih besar dibandingkan dengan  $F$  tabel yaitu 5,79

### **Rekomendasi**

- Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang digunakan, agar semakin menunjukkan nilai fluktuasi antara sampel yang digunakan. Serta peneliti dapat melakukan penambahan variabel maupun penggunaan rasio yang berbeda pada variabel dependen. Contoh dengan penggunaan rasio NPM pada variabel dependen yang digunakan atau dengan penambahan variabel baru yaitu

realisasi anggaran biaya operasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Khadafiani, alifilia. 2013. *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Assets (ROA) Pada PT Rakyat Pos Pangkalpinang*
- Kasmir. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mansyur, Anwar. 2011. *Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Ratio Return On Asset (ROA) Pada PT PLN (Persero) Pusat*.
- Munandar.2013. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE -Yogyakarta.
- Nafarin .2015. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

LAND JOURNAL  
VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN  
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



9 772715 959010

e-ISSN: 2716-263X



9 772716 263017